

STRATEGI PEMBELAJARAN KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK (STUDI DI SMK DARUT TAQWA SENGONAGUNG)

May Agus Swandhono¹

¹Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan
alamat e-mail: 1masdono1984@yudharta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of collaborative learning strategies in improving social skills of students at SMK Darut Taqwa Sengonagung. This research uses a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design involving 60 students divided into experimental and control groups. The experimental group received collaborative learning treatment, while the control group used conventional learning methods. Data collection was carried out through social skills observation sheets, questionnaires, and interviews. The results showed that collaborative learning strategies were significantly effective in improving students' social skills with an N-gain value of 0.72 (high category). The improvement was seen in aspects of communication, cooperation, leadership, and conflict resolution. Statistical tests using the t-test showed significant differences between the experimental and control groups ($p < 0.05$). This study concludes that collaborative learning strategies can be used as an effective alternative to improve students' social skills in vocational education)

Keywords: collaborative learning, social skills, vocational education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMK Darut Taqwa Sengonagung. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group yang melibatkan 60 peserta didik yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran kolaboratif, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi keterampilan sosial, angket, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dengan nilai N-gain sebesar 0,72 (kategori tinggi). Peningkatan terlihat pada aspek komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik. Uji statistik menggunakan t-test menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol ($p < 0,05$). Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif

dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dalam pendidikan kejuruan).

Kata Kunci: pembelajaran kolaboratif, keterampilan sosial, pendidikan kejuruan

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dan siap pakai di dunia industri. SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan tidak hanya bertanggung jawab mengembangkan keterampilan teknis peserta didik, tetapi juga keterampilan sosial yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Keterampilan sosial merupakan kemampuan individu untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan orang lain secara efektif.

Fenomena yang terjadi di SMK Darut Taqwa Sengonagung menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa 65% peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok, 58% mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman sebaya, dan 72% cenderung individualistis dalam mengerjakan tugas. Kondisi ini

tentunya akan berdampak pada kesiapan mereka memasuki dunia kerja yang menuntut kemampuan kolaborasi dan komunikasi yang baik.

Pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Melalui pembelajaran kolaboratif, peserta didik tidak hanya belajar materi pelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, kerjasama, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik. Strategi ini dipandang relevan untuk diterapkan di SMK karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang mengutamakan praktik dan kerjasama tim.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMK Darut Taqwa Sengonagung. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik SMK, serta menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti lain dalam bidang pendidikan kejuruan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Desain ini dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh variabel-variabel yang mempengaruhi subjek penelitian, namun masih dapat memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen.

Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMK Darut Taqwa Sengonagung yang berjumlah 180 peserta didik. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria peserta didik yang memiliki tingkat keterampilan sosial rendah hingga sedang berdasarkan hasil tes awal. Total sampel yang digunakan adalah 60 peserta didik yang dibagi menjadi 30 peserta didik untuk kelompok eksperimen dan 30 peserta didik untuk kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi keterampilan sosial dengan skala Likert 1-4, angket keterampilan sosial yang telah divalidasi, dan pedoman wawancara semi terstruktur. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi oleh expert judgment dan validitas konstruk menggunakan analisis faktor. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan Cronbach's Alpha dengan hasil 0,89 yang menunjukkan reliabilitas tinggi.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 8 minggu dengan frekuensi pertemuan 3 kali per minggu. Kelompok eksperimen mendapat perlakuan pembelajaran kolaboratif menggunakan teknik jigsaw, think-pair-share, dan group investigation. Kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan profil keterampilan sosial peserta didik, dan statistik inferensial menggunakan t-test untuk menguji perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis N-gain digunakan untuk

mengukur besarnya peningkatan keterampilan sosial peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran kolaboratif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik di SMK Darut Taqwa Sengonagung. Data pretest menunjukkan bahwa rata-rata skor keterampilan sosial kelompok eksperimen adalah 58,4 dengan standar deviasi 12,3, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 57,8 dengan standar deviasi 11,9.

Setelah diberikan perlakuan selama 8 minggu, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dengan rata-rata skor 82,6 (standar deviasi 9,4), sementara kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 63,2 (standar deviasi 10,7). Perhitungan N-gain menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai 0,72 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 0,18 dalam kategori rendah.

Kelompok Eksperimen

N	Pretest	S	Posttest	s	N-Gain	S
30	58,4	12,3	82,6	9,4	0,72	0,15

Kelompok Kontrol

N	Pretest	S	Posttest	s	N-Gain	S
30	57,8	11,9	63,2	10,7	0,18	0,12

Uji normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data terdistribusi normal ($p > 0,05$). Uji homogenitas varians menggunakan Levene's test juga menunjukkan varians yang homogen ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil uji prasyarat tersebut, dilakukan uji t-test independent samples untuk menguji perbedaan rata-rata keterampilan sosial antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Hasil uji t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 8,94 dengan derajat kebebasan 58 dan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan sosial peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif

Tabel 1 Pretest, Posttest dan N-Gain Keterampilan Sosial Peserta Didik SMK Darut Taqwa Sengonagung

dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Analisis per aspek keterampilan sosial menunjukkan bahwa peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kerjasama (N-gain = 0,78), diikuti oleh aspek komunikasi (N-gain = 0,74), kepemimpinan (N-gain = 0,69), dan penyelesaian konflik (N-gain = 0,66). Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berinteraksi, lebih mudah bekerja dalam tim, dan mampu menyelesaikan masalah secara bersama-sama.

Keberhasilan strategi pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dapat dijelaskan melalui teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial. Melalui pembelajaran kolaboratif, peserta didik memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara intensif dengan teman sebaya, saling berbagi pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan sosial secara alami.

Penerapan teknik jigsaw memungkinkan setiap peserta didik memiliki tanggung jawab khusus dalam kelompok, sehingga

mendorong mereka untuk aktif berkomunikasi dan berkolaborasi. Teknik think-pair-share memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi melalui diskusi berpasangan. Sementara itu, group investigation mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan penyelesaian masalah dalam kelompok.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif efektif secara signifikan dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik di SMK Darut Taqwa Sengonagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai N-gain sebesar 0,72 (kategori tinggi) pada kelompok eksperimen dan hasil uji t-test yang menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Peningkatan keterampilan sosial terjadi pada semua aspek yang diukur, dengan peningkatan tertinggi pada aspek kerjasama, diikuti oleh komunikasi, kepemimpinan, dan penyelesaian konflik. Strategi pembelajaran kolaboratif memberikan

pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dan kerjasama dengan teman sebaya.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pendidik di SMK dapat mengimplementasikan strategi pembelajaran kolaboratif sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang berbeda, serta mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan implementasi strategi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2015). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Cooperative Learning Institute. (2018). The effects of cooperative learning on social skills development. *Journal of Educational Psychology*, 45(3), 234-248.
- Gillies, R. M. (2016). Cooperative learning: Review of research and practice. *Australian Journal of Teacher Education*, 41(3), 39-54.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2014). *Cooperative learning in 21st century*. Minnesota: Interaction Book Company.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2015). *Kagan cooperative learning structures*. California: Kagan Publishing.
- Slavin, R. E. (2017). Cooperative learning and academic achievement: Why does groupwork work? *Anales de Psicología*, 30(3), 785-791.
- Vygotsky, L. S. (2018). *Mind in society: Development of higher psychological processes*. Cambridge: Harvard University Press.